

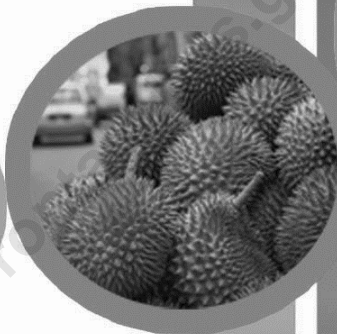
Katalog BPS: 5204003.75

# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO**

# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2018



# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2018

**ISSN: 2541-7371**

**No. Publikasi: 75530.1905**

**Katalog BPS: 5204003.75**

**Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm**

**Jumlah Halaman: vi + 94 Halaman**

**Naskah:**

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Gorontalo

**Penyunting :**

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Gorontalo

**Desain Kover oleh:**

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Gorontalo

**Penertbit :**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

**Pencetak :**

CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura Provinsi 2018 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, jumlah pohon yang menghasilkan, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman hortikultura yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, Oktober 2019  
**Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Gorontalo**



**Ir. Herum Fajarwati, MM**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODOLOGI .....	3
2.1 Daftar Isian yang Digunakan .....	3
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan.....	4
2.3 Cara Penaksiran Luas.....	10
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon.....	11
2.5 Cara penaksiran Produksi.....	12
2.6.Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani .....	13
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA.....	15
3.1 Stuktur Organisasi.....	15
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab.....	16
IV. KONSEP DAN DEFINISI.....	17
4.1 Tanaman Hortikultura.....	17
4.2 Luas/Jumlah Tanaman.....	20
4.3 Produksi dan Harga.....	24
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN .....	30
5.1 Tenaga Kerja.....	31
5.2.Ekonomi.....	32
5.3 Nilai Tukar Petani (NTP) .....	34
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA .....	36



## I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabe dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanam lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang di *support* oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi



pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subyektifitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

<https://gorontalo.bps.go.id>

## II. METODOLOGI

### 2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan ditingkat kecamatan, dinamakan **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)**. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; **SPH-SBS**, **SPH-BST**, **SPH-TH**, **SPH-TBF**, **SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
1	<b>SPH – SBS</b>	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	<b>SPH – BST</b>	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	<b>SPH – TBF</b>	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	<b>SPH – TH</b>	Laporan Tanaman Hias
5	<b>SPH – ALSIN</b>	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	<b>SPH – BN</b>	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)** ditingkat Kabupaten dan Propinsi disajikan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
1.	<b>DiTingkat Kabupaten/Kota</b>	
	<b>RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH, RKSPH – BN RKSPH – ALSIN</b>	Rekapitulasi Kabupaten SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan diwilayahnya
2.	<b>DiTingkat Propinsi</b>	
	<b>RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH, RPSPH – BN RPSPH – ALSIN</b>	Rekapitulasi Propinsi SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari propinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota diwilayahnya.

## 2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan

Pada pengumpulan data produksi (**SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF**) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (**SPH-ALSIN**), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan Hortikultura (**SPH-BN**), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dikemukakan pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1	SPH – SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);</li> <li>2. Luas Panen Habis/DiBongkar (Hektar);</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);</li> <li>4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar);</li> <li>7. Produksi DiPanen Habis/DiBongkar (Kuintal);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Kuintal);</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2	SPH – BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun);</li> <li>2. Tanaman yang DiBongkar/DiTebang (Pohon atau Rumpun);</li> <li>3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>5. Tanaman Prouksi yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>6. Tanaman Tua/Rusak (Pohon Atau Rumpun);</li> <li>7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun);</li> <li>8. Produksi(Kuintal); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Tahunan.
3	SPH – TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M<sup>2</sup> atau Pohon)</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Luas Panen Habis/DiBongkar (M<sup>2</sup> atau Pohon)</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (M<sup>2</sup> atau Pohon);</li> <li>4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M<sup>2</sup> atau Pohon);</li> <li>5. Luas Penanaman Baru ( Tambah Tanam) (M<sup>2</sup> atau Pohon);</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M<sup>2</sup> atau Pohon);</li> <li>7. Produksi DiPanen Habis atau DiBongkar (kilogram);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah)</li> </ol>	
--	--	--	---	--

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4.	SPH – TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (<math>M^2</math>);</li> <li>2. Luas Panen Habis/Dibongkar (<math>M^2</math>);</li> <li>3. Luas Panen Belum Habis (<math>M^2</math>)</li> <li>4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (<math>M^2</math>)</li> <li>5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (<math>M^2</math>)</li> <li>6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (<math>M^2</math>)</li> <li>7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram Dan Rumpun);</li> <li>8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram Atau Rumpun); dan</li> <li>9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (Rupiah).</li> </ol>	Laporan Statistik Tanaman Hias.
5	SPH– ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik;</li> <li>2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya yang dalam keadaan rusak; dan</li> <li>3. Jumlah alat/mesin Keseluruhan (Total</li> </ol>	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura .

			Alat/Mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak).	
6	SPH – BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah produsen Benih (Unit)</li> <li>2. Luas Penangkaran Benih (M<sup>2</sup>)</li> <li>3. Produksi Benih (Kg atau Pohon)</li> <li>4. Jumlah Pedagang Benih (Orang)</li> <li>5. Jumlah Benih yang diperdagangkan (Kg atau Pohon)</li> <li>6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon)</li> <li>7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersrtifikat ( Kg atau Pohon).</li> </ol>	

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan **Buku Register Kecamatan**. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan data per desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dai setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

1. **Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura**
2. **Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.**



Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan triwulanan dan tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin pertanian serta perbenihan, untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

### **2.3 Cara Penaksiran Luas**

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultural adalah sebagai berikut.

#### **1. Informasi Dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

#### **2. Laporan Petani/Kelompok Tani Kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/kontak tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

#### **3. Banyaknya Benih Yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

#### **4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan Taksiran sudah berpengalaman.

#### **5. Sumber Informasi Lain**

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga, UPT Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

### **2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon**

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

#### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

#### **2. Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga Petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan.

### **3. Banyaknya Benih Yang Digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

### **4. *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

## **2.5 Cara penaksiran Produksi**

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan hasil produksi yang dihasilkan pada periode laporan.

### **2. Laporan Petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

### **3. Luas Panen Dan Informasi Rata-rata Produksi**

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi diwilayah tersebut.

#### **4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapangan) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

#### **5. Informasi Lain Dari :**

a. Pedagang Pengumpul.

Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.

b. Asosiasi

c. Koperasi

### **2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani**

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **Rupiah** ditingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

#### **1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

#### **2. Informasi Dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

### **3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi**

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) Dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

<https://gorontalo.bps.go.id>

### III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

#### 3.1 Stuktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, ditingkat Propinsi terdiri atas Dinas Pertanian Propinsi dan BPS Propinsi sedangkan ditingkat pusat terdiri dari Direktorat Jendral Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura**

### 3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Propinsi
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*data entry*) dengan menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Propinsi.
4. Dinas Pertanian Propinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Propinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan PUSDATIN Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data hortikultura ditingkat pusat untuk menghasilkan data nasional.

## IV . KONSEP DAN DEFINISI

### 4.1 Tanaman Hortikultura

#### 1. Tanaman Sayuran Semusim

**Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

**a. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus**, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali.** Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

#### 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

**Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman



buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan strawberry.

### 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

**Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 Jenis, yaitu :

#### a. **Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.**

Kelompok Buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam penen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

#### b. **Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu musim/tahun.** Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

**Dipanen terus menerus satu tahun.** Contoh pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

**Penjelasan:**

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang dipanen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

**Dipanen terus menerus satu musim.** Contoh : alpukat, durian, dan jambu air.

**c. Jenis Tanaman Buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.** Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

#### **4. Tanaman Sayuran Tahunan**

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai, jengkol.

#### **5. Tanaman Biofarmaka**

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

## 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

### 4.2 Luas/Jumlah Tanaman

#### 1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

**Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu** adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

#### 2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

**Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu** adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

#### 3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

**Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu** adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan)

*Catatan* : Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi satuan rumpun.

#### 4. Luas Panen Habis/Dibongkar

**Luas Panen Habis/Dibongkar** adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya di panen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### 5. Luas Panen Belum Habis

**Luas Panen Belum Habis** adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

**Penjelasan:**

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabe rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis

#### 6. Tanaman yang dibongkar/Ditebang

**Tanaman yang Dibongkar/Ditebang** merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti: karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar dan lain-lain.

## 7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)

**Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)** adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

## 8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

**Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

### ***Penjelasan:***

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

## 9. Tanaman Baru/Penanaman Baru

**Tanaman Baru/Penanaman Baru** adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan

tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanamai kembali/*replanting*).

#### **10. Tanaman Belum Menghasilkan**

**Tanaman Belum Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

#### **11. Tanaman Produktif**

**Tanaman Produktif** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

#### **12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan**

**Tanaman Produktif yang Menghasilkan** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

#### **13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan**

**Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan** adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

#### 14. Tanaman Tua/Rusak

**Tanaman Tua/Rusak** adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya, tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

#### 15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

**Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan** adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

#### 16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan

**Luas Tanaman Akhir Triwulan laporan** adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

#### 17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.

**Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan** adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

### 4.3 Produksi dan Harga

#### 1. Produksi

**Produksi** adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel 4.1 sampai tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.1. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim**

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering Panen Dengan Daun
2	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering Panen Dengan Daun
3	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun Segar
4	Kentang	Kumeli	Umbi Basah
5	Kubis	Kol	Daun Krop
6	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran Segar
8	Wortel		Umbi dengan Gagang
9	Lobak		Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Kratok	Polong Basah
12	Cabe Merah	Lombok, Cabe beureum	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Cengek, Lombok, Jemprit, Lado Kutu	Buah Segar
14	Paprika		Buah Segar
15	Jamur	Suung, Supa, Kulat, fungi	Sayuran Segar
16	Tomat		Buah Segar
17	Terung	Terong	Buah Segar
18	Buncis		Polong basah
19	Ketimun	Timun, Bonteng, Bilungka, Temon, Mantimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Lezet, Gambas, Jipang, Japan	Buah Segar
21	Kangkung		Sayuran Segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran Segar
23	Melon		Buah Segar
24	Semangka		Buah Segar
25	Lewah		Buah Segar
26	Stroberi		Buah Segar



**Tabel 4.2. Nama Tanaman, dan Bentuk Produksi/Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan**

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/langsat/kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Keprok	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar Dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar Dengan Mahkota
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Markisa/konyal	Buah Segar
18	Sawo	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar
23	Melinjo	Buah Segar
24	Petai	Buah Segar
25	Jengkol	Buah Segar

**Tabel 4.3. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Biofarmaka**

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Jahe	Tipakan	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3	Kencur	Cikur	Rimpang
4	Kunyit	Koneng,Janar,Kunir	Rimpang
5	Lempuyang		Rimpang
6	Temulawak		Rimpang
7	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8	Temukunci		Rimpang
9	Dlingo/Dringo		Rimpang
10	Kapulaga	Kapol	Biji
11	Mangkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12	Mahkota Dewa		Buah
13	Kejibeling		Daun
14	Sambiloto	Papitan,Kioray,Bidara,Sadilata	Daun
15	Lidah Buaya		Daun

**Tabel 4.4. Nama Tanaman dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Hias**

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbas	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap malam		Bunga Potong
10	Dracena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordline	Hanjuang, Andong	Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang- pedangan, Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium Daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

## 2. **Produksi Dipanen Habis/Dibongkar**

**Produksi Dipanen Habis/Dibongkar** adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

## 3. **Produksi Belum Habis**

**Produksi Belum Habis** adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

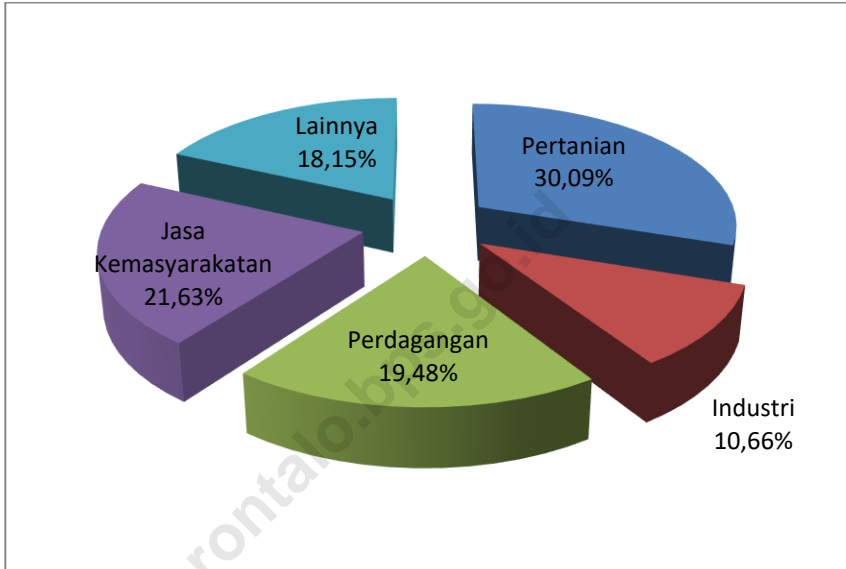
## 4. **Harga Jual Petani**

**Harga Jual Petani** adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*Farm Gate Price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.



## V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

### 5.1 Tenaga Kerja



**Gambar 5.1. Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2018)**

Dalam hal tenaga kerja, sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2018, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 555.533 jiwa (Sakernas, 2018). Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 167.142 jiwa (30,09 persen) lapangan usaha utamanya adalah sektor pertanian. Sedangkan 69,91 persen lainnya terdistribusi kesektor

lainnya, yaitu sektor industri 10,66 persen, perdagangan 19,48 persen, jasa kemasyarakatan 21,63 persen serta sektor lainnya 18,15 persen.

Tabel 5.1. Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Gorontalo tahun 2015-2018

Lapangan Pekerjaan Utama	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	171 104	167 445	173 899	167 142
Industri	35 684	40 665	41 673	59 204
Perdagangan	97 500	109 389	99 170	108 196
Jasa Kemasyarakatan	102 859	137 175	111 233	120 188
Lainnya	86 540	91 994	98 341	100 803
Jumlah	493 687	546 668	524 316	555 533

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas – BPS)

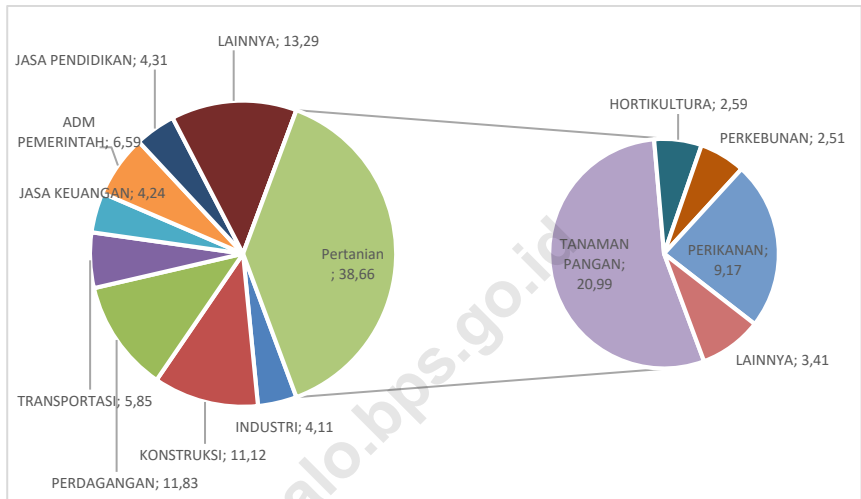
\* Sakernas, Agustus 2018

## 5.2. Ekonomi

Perkembangan perekonomian Provinsi Gorontalo secara makro direpresentasikan oleh besaran PDRB, dimana bisa dilihat secara makro perkembangan produktivitas dari unit-unit ekonomi pada tahun tertentu. Pada tahun 2018 kinerja perekonomian Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 6,51 persen, melambat dibandingkan tahun 2017 dengan pertumbuhan 6,73 persen. Perlambatan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh melambatnya kinerja lapangan usaha pertanian.

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Hal yang sama terjadi pada perekonomian Provinsi Gorontalo, dimana sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo. Gejolak yang terjadi pada sektor pertanian akan sangat mempengaruhi PDRB secara

agregat. Karena sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian.



**Gambar 5.2. Share sektor ekonomi Gorontalo tahun 2018**

Ditinjau dari peranannya terhadap PDRB, sektor pertanian berkontribusi sebesar 38,66 persen pada tahun 2018. Hal ini berarti, lebih dari sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topang oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor perdagangan yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 11,83 persen. Sementara itu, sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar ketiga bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya sebesar 11,12 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.

Share sebesar 38,66 persen pada sektor pertanian tersebut di sumbang oleh subsektor tanaman pangan sebesar 20,99 persen,



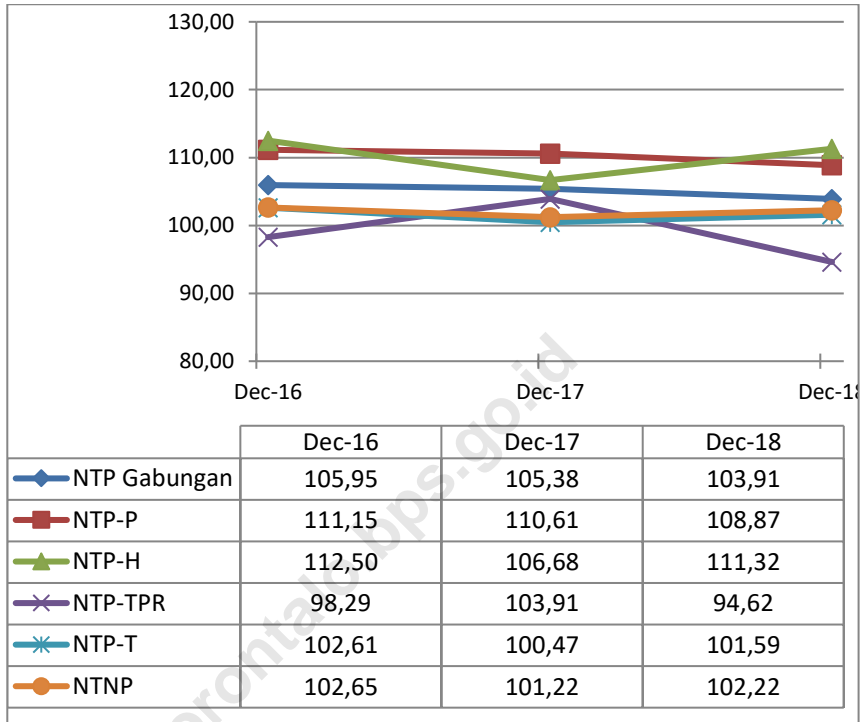
subsektor perikanan 9,17 persen, subsektor perkebunan 2,51 persen, subsektor hortikultura 2,59 persen dan lainnya 3,41 persen.

### **5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)**

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. NTP adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani

Pada periode Desember 2016 dan Desember 2018 tingkat kesejahteraan petani secara umum cukup baik, terlihat dari angka NTP yang diatas 100, yang menunjukkan bahwa indeks harga yang diterima petani lebih tinggi dibanding yang dibayarkan.

Diantara subsektor lainnya, subsektor tanaman pangan nilai NTP-nya tertinggi dibanding subsektor lainnya. Pada Desember 2018, nilai NTP pada subsektor ini mencapai 108,87. Hal ini mengindikasikan bahwa secara relatif tingkat kemampuan/daya beli petani subsektor tanaman pangan lebih tinggi di banding subsektor lainnya.



**Gambar 5.3. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Bulan Desember Tahun 2016-2018 (Tahun dasar 2012 =100)**

**Keterangan:**

- NTP-P : NTP Tanaman Pangan
- NTP-H : NTP Hortikultura
- NTP-TPR : NTP Tanaman Perkebunan Rakyat
- NTP-T : NTP Peternakan
- NTN : NTP Perikanan



## VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2018, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Gorontalo mencapai 315.150 kwintal. Lebih tinggi dibanding dengan total produksi pada tahun 2017 atau terjadi peningkatan sebesar 4,93 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman cabe rawit yang tercatat sebesar 256.946 kwintal pada tahun 2018, naik sebesar 2,26 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 251.258 kwintal (Tabel 6.1).

**Tabel 6.1      Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
Provinsi Gorontalo 2016-2018**

No	Komoditas	Produksi (Kw)			Perkembangan (%)
		2016	2017	2018	2017 ke 2018
1	2	3	4	5	6
1	Bawang daun	100	47	10	(78,72)
2	Bawang merah	6 979	12 818	14 093	9,95
3	Bawang putih	-	-	-	-
4	Bayam	617	439	506	15,26
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	45	-	157	-
7	Cabe besar	1 527	2 092	2 571	22,90
8	Cabe rawit	115 493	251 258	256 946	2,26
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang merah	39	-	-	-
11	Kacang panjang	2 238	1 597	2 272	42,27
12	Kangkung	1 694	1 107	1 678	51,58
13	Kembang kol	80	-	-	-
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	1 603	2 005	2 198	9,63
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu siam	-	-	105	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	626	67	152	126,87
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai/sawi	850	185	159	(14,05)
23	Semangka	403	270	67	(75,19)
24	Stroberi	-	-	-	-
25	Terung	2 639	2 707	2 780	2,70
26	Tomat	12 341	25 744	31 456	22,19
27	Wortel	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>147 274</b>	<b>300 336</b>	<b>315 150</b>	<b>4,93</b>

Tabel 6.2 menunjukkan adanya kenaikan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2018 dibanding tahun 2017. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2018, produksi buah-buahan dan sayuran tahunan sebesar 336.645 kwintal atau mengalami peningkatan produksi sebesar 3,64 persen dibanding tahun 2017. Produksi tanaman buah pada tahun 2018 didominasi oleh tanaman pisang, jeruk siam/keprok, durian dan mangga yang produksinya berada di atas 30.000 kwintal.

Produksi tanaman pisang pada tahun 2018 sebesar 125.646 kwintal, meningkat jauh sebesar 13,95 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 110.263 kwintal. Produksi tanaman jeruk siam/keprok pada tahun 2018 sebesar 84.133 kwintal, meningkat 6,60 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 78.926 kwintal. Produksi tanaman durian pada tahun 2018 sebesar 44.093 kwintal, meningkat 9,31 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 40.338 kwintal. Produksi tanaman mangga tahun 2018 sebesar 33.066 kwintal, meningkat 70,97 persen dibanding tahun 2017.

**Tabel 6.2. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2016-2018**

No	Komoditas	Produksi (Kw)			Perkembangan (%)
		2016	2017	2018	2017 ke 2018
1	2	3	4	5	6
1	Alpukat	121	302	243	-19,54
2	Belimbing	109	173	186	7,51
3	Duku	8 556	30 616	14 579	-52,38
4	Durian	12 974	40 338	44 093	9,31
5	Jambu Air	528	117	96	-17,95
6	Jambu Biji	399	351	282	-19,66
7	Jengkol	-	-	-	0,00
8	Jeruk Besar	419	728	1 160	59,34
9	Jeruk Siam/KeproK	17 233	78 926	84 133	6,60
10	Mangga	42 837	19 340	33 066	70,97
11	Manggis	197	369	246	-33,33
12	Melinjo	-	-	-	0,00
13	Nangka	10 781	21 658	16 368	-24,43
14	Nenas	2 163	4 670	4 392	-5,95

15	Pepaya	9 240	7 150	6 943	-2,90
16	Petai	12	9	10	11,11
17	Pisang	84 573	110 263	125 646	13,95
18	Rambutan	4 392	9 395	4 799	-48,92
19	Salak	35	8	-	-100,00
20	Sawo	13	6	2	-66,67
21	Sirsak	234	397	350	-11,84
22	Sukun	12	7	51	628,57
<b>JUMLAH</b>		<b>194 828</b>	<b>324 823</b>	<b>336 645</b>	<b>3,64</b>

Produksi tanaman Biofarmaka pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Pada tahun 2018 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 177.219 kg, sementara pada tahun sebelumnya tercatat 90.471 kg. Produksi tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit.

Produksi tanaman jahe pada tahun 2018 sebesar 125.637 kg, mengalami peningkatan sebesar 131,45 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 54.282 kg. Sama halnya dengan produksi tanaman kunyit pada tahun 2018 tercatat sebesar 51.496 kg, meningkat sebesar 45,53 persen dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar 35.385 kg.

**Tabel 6.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2016-2018**

No	Komoditas	Produksi (Kg) Triwulan I-IV			Perkembangan (%) 2017 ke 2018
		2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6
1	Jahe	82 968	54 282	125 637	131,45
2	Laos/Lengkuas	1 168	2	86	4200,00
3	Kencur	1 257	2	0	-100,00
4	Kunyit	53 894	35 385	51 496	45,53
5	Temulawak	1 507	800	0	-100,00
<b>JUMLAH</b>		<b>140 794</b>	<b>90 471</b>	<b>177 219</b>	<b>95,88</b>

Tanaman hias mengalami penurunan produksi pada tahun 2018 dibanding tahun sebelumnya. Jenis tanaman hias yang menghasilkan hanya tanaman palem, Ixora (Soka) dan Sansevieria (Pedang-Pedangan). Seluruh tanaman hias hanya ada di Kota Gorontalo, sementara di Kabupaten lain tidak memiliki tanaman hias.

**Tabel 6.4. Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2016-2018**

No	Komoditas	Produksi (Tangkai)			Perkembangan (%)
		2016	2017	2018	2017 ke 2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Anggrek	-	-	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-	-
3	Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
4	Palem	595	1 290	1 145	(11,24)
5	Aglaonema	-	-	-	-
6	Adenium (Kamboja Jepang)	-	6	-	(100,00)
7	Euphorbia	-	-	-	-
8	Phylodendron	-	-	-	-
9	Ixora (Soka)	-	-	70	-
10	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	35	-
11	Anthurium Daun	-	-	-	-
12	Caladium	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>595</b>	<b>1 296</b>	<b>1 250</b>	<b>-3,55</b>

**BST**  
**(Buah-buahan dan Sayuran Tahunan)**





**Tabel 1. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2018**

JENIS TANAMAN		TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
		(Pohon/Rumpun)	(Kw)	(Kw/Pohon)
1	Alpukat	266	243	91,35
2	Belimbing	122	186	152,46
3	Duku	15 548	14 579	93,77
4	Durian	23 581	44 093	186,99
5	Jambu Air	553	96	17,36
6	Jambu Biji	414	282	68,12
7	Jengkol	-	-	-
8	Jeruk Besar	2 510	1 160	46,22
9	Jeruk Siam/Kepron	50 480	84 133	166,67
10	Mangga	43 826	33 066	75,45
11	Manggis	246	246	100,00
12	Melinjo	-	-	-
13	Nangka	12 556	16 368	130,36
14	Nenas	30 590	4 392	14,36
15	Pepaya	12 396	6 943	56,01
16	Petai	19	10	52,63
17	Pisang	185 286	125 646	67,81
18	Rambutan	12 205	4 799	39,32
19	Salak	0	0	-
20	Sawo	5	2	40,00
21	Sirsak	541	350	64,70
22	Sukun	30	51	170,00

**Tabel 2. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Alpukat		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	166	147	88,55
2	Gorontalo	79	39	49,37
3	Pohuwato	76	42	55,26
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	45	15	33,33
6	Kota Gorontalo	-	-	-
2018		266	243	91,35
2017		257	302	117,51
2016		517	121	23,40
2015		261	203	77,78
2014		466	256	54,94
2013		453	235	51,88

**Tabel 3. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

No	Tanaman Kab/Kota	: Belimbing		
		Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	112	165	147,32
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	15	16	106,67
5	Gorontalo Utara	10	5	50,00
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	122	186	152,46
	2017	238	173	72,69
	2016	477	109	22,85
	2015	234	141	60,26
	2014	615	257	41,79
	2013	676	294	43,49

**Tabel 4. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Duku		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	232	40	17,24
2	Gorontalo	14 250	13 684	96,03
3	Pohuwato	268	429	160,07
4	Bone Bolango	714	319	44,68
5	Gorontalo Utara	194	107	55,15
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	15 548	14 579	93,77
	2017	9 875	30 616	310,04
	2016	11 285	8 556	75,82
	2015	10 959	11 520	105,12
	2014	12 469	6 818	54,68
	2013	14 362	5 952	41,44

**Tabel 5. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Durian		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	1 512	472	31,22
2	Gorontalo	10 171	9 599	94,38
3	Pohuwato	18 449	31 105	168,60
4	Bone Bolango	4 697	1 437	30,59
5	Gorontalo Utara	1 068	1 480	138,58
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	23 581	44 093	186,99
	2017	22 412	40 338	179,98
	2016	20 376	12 974	63,67
	2015	17 467	30 769	176,16
	2014	26 657	19 256	72,24
	2013	20 680	9 604	46,44

**Tabel 6. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Jambu Air		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	502	88	17,53
2	Gorontalo	0	0	0,00
3	Pohuwato	51	8	15,69
4	Bone Bolango	0	0	0,00
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
2018		553	96	17,36
2017		719	117	16,27
2016		3 159	528	16,71
2015		827	181	21,89
2014		1 115	515	46,19
2013		1 090	371	34,04

**Tabel 7. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

<b>Tanaman</b>		<b>: Jambu Biji</b>		
<b>No</b>	<b>Kab/Kota</b>	<b>Tanaman yang menghasilkan</b>	<b>Produksi</b>	<b>Yield</b>
		<b>(Pohon/Rumpun)</b>	<b>(Ku)</b>	<b>(Kg/Pohon)</b>
1	Boalemo	0	0	0,00
2	Gorontalo	378	270	71,43
3	Pohuwato	55	9	16,36
4	Bone Bolango	21	3	14,29
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	414	282	68,12
	2017	523	351	67,11
	2016	1 437	399	27,77
	2015	1 183	1 116	21,89
	2014	1 660	593	35,72
	2013	1 625	490	30,15



**Tabel 8. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Jeruk Besar		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	2 340	1 019	43,55
2	Gorontalo	150	112	74,67
3	Pohuwato	48	29	60,42
4	Bone Bolango	0	0	0,00
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
2018		2 510	1 160	46,22
2017		1 421	728	51,23
2016		1 899	419	22,06
2015		1 381	1 564	113,25
2014		3 091	1 465	47,40
2013		2 902	1 127	38,84

**Tabel 9. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Jeruk Siam/Kepron		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	1 622	713	43,96
2	Gorontalo	390	140	35,90
3	Pohuwato	48 851	83 270	170,46
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	50,00	10,00	20,00
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	50 480	84 133	166,67
	2017	52 633	78 926	149,96
	2016	49 063	17 233	35,12
	2015	27 422	9 393	34,25
	2014	53 743	30 195	56,18
	2013	53 774	21 292	39,60

**Tabel 10. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Mangga		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	13 724	8 741	63,69
2	Gorontalo	17 834	16 038	89,93
3	Pohuwato	3 748	4 919	131,24
4	Bone Bolango	3 362	1 228	36,53
5	Gorontalo Utara	2 137	1 296	60,65
6	Kota Gorontalo	3 021	844	27,94
	2018	43 826	33 066	75,45
	2017	33 779	19 340	57,25
	2016	84 066	42 837	50,96
	2015	51 448	70 003	136,07
	2014	56 705	41 354	72,93
	2013	50 689	36 453	71,92

**Tabel 11. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Manggis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

<b>Tanaman : Manggis</b>				
<b>No</b>	<b>Kab/Kota</b>	<b>Tanaman yang menghasilkan</b>	<b>Produksi</b>	<b>Yield</b>
		<b>(Pohon/Rumpun)</b>	<b>(Ku)</b>	<b>(Kg/Pohon)</b>
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	246	246	100,00
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	246	246	100,00
	2017	431	369	85,61
	2016	774	197	25,45
	2015	-	-	-
	2014	-	-	-
	2013	-	-	-

**Tabel 12. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Nangka		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	5 964	5 200	87,19
2	Gorontalo	5 127	8 382	163,49
3	Pohuwato	968	1 243	128,41
4	Bone Bolango	760	315	41,45
5	Gorontalo Utara	452	838	185,40
6	Kota Gorontalo	269	390	144,98
2018		12 556	16 368	130,36
2017		11 292	21 658	191,80
2016		28 231	10 781	38,19
2015		10 417	11 562	110,99
2014		17 467	7 289	41,73
2013		14 003	7 147	51,04

**Tabel 13. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Nenas		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	6 876	772	11,23
2	Gorontalo	23 751	3 424	14,42
3	Pohuwato	1 197	118	9,86
4	Bone Bolango	124	10	8,06
5	Gorontalo Utara	768	68	8,85
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	30 590	4 392	14,36
	2017	39 504	4 670	11,82
	2016	109 677	2 163	1,97
	2015	39 430	1 939	4,92
	2014	55 696	1 905	3,42
	2013	60 079	2 149	3,58

**Tabel 14. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman : Pepaya				
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	3 938	936	23,77
2	Gorontalo	2 229	2 380	106,77
3	Pohuwato	1 651	1 480	89,64
4	Bone Bolango	2 581	599	23,21
5	Gorontalo Utara	2 494	1 260	50,52
6	Kota Gorontalo	1 110	288	25,95
	2018	12 396	6 943	56,01
	2017	8 470	7 150	84,42
	2016	43 468	9 240	21,26
	2015	15 232	11 103	72,89
	2014	15 681	4 667	29,76
	2013	14 591	4 442	30,44

**Tabel 15. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Petai per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Petai		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	19	10	52,63
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	19	10	52,63
	2017	15	9	60,00
	2016	32	12	37,50
	2015	52	39	75,00
	2014	-	-	-
	2013	0	0	0,00



**Tabel 16. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

<b>Tanaman : Pisang</b>				
<b>No</b>	<b>Kab/Kota</b>	<b>Tanaman yang menghasilkan (Pohon/Rumpun)</b>	<b>Produksi (Ku)</b>	<b>Yield (Kg/Pohon)</b>
1	Boalemo	82 085	34 300	41,79
2	Gorontalo	84 977	80 008	94,15
3	Pohuwato	9 403	5 509	58,59
4	Bone Bolango	14 600	3 338	22,86
5	Gorontalo Utara	3 091	1 414	45,75
6	Kota Gorontalo	3 048	1 077	35,33
	2018	185 286	125 646	67,81
	2017	202 122	110 263	54,55
	2016	566 470	84 573	14,93
	2015	201 357	94 135	46,75
	2014	256 288	61 009	23,80
	2013	229 361	50 956	22,22

**Tabel 17. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Rambutan		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	7 627	666	8,73
2	Gorontalo	2 650	829	31,28
3	Pohuwato	1 902	2 860	150,37
4	Bone Bolango	25	8	32,00
5	Gorontalo Utara	648	249	38,43
6	Kota Gorontalo	145	187	128,97
	2018	12 205	4 799	39,32
	2017	13 139	9 395	71,50
	2016	22 033	4 392	19,93
	2015	8 185	1 988	24,29
	2014	13 195	5 825	44,15
	2013	12 931	5 921	45,79

**Tabel 18. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman : Salak				
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	-	-	-
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	-	-	-
	2017	141	8	5,67
	2016	423	35	8,27
	2015	510	46	9,02
	2014	770	41	5,32
	2013	575	23	4,00

**Tabel 19. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Sawo		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	5	2	40,00
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	5	2	40,00
	2017	13	6	46,15
	2016	53	13	24,53
	2015	11	14	127,27
	2014	11	8	72,73
	2013	11	9	81,82

**Tabel 20. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Sirsak		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	115	18	15,65
2	Gorontalo	461	332	72,02
3	Pohuwato	-	-	-
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	541	350	64,70
	2017	609	397	65,19
	2016	1 411	234	16,58
	2015	427	213	49,88
	2014	590	246	41,69
	2013	502	183	36,45

**Tabel 21. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman		: Sukun		
No	Kab/Kota	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Yield
		(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(Kg/Pohon)
1	Boalemo	18	48	266,67
2	Gorontalo	-	-	-
3	Pohuwato	12	3	25,00
4	Bone Bolango	-	-	-
5	Gorontalo Utara	-	-	-
6	Kota Gorontalo	-	-	-
	2018	30	51	170,00
	2017	7	7	100,00
	2016	49	12	24,49
	2015	23	11	47,83
	2014	159	116	72,96
	2013	176	61	34,66



<https://gorontalo.bps.go.id>

**SBS**  
**(Sayuran dan Buah-buahan Semusim)**





**Tabel 22. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Jenis Tanaman		Luas Panen	Produksi	Yield
		(Ha)	(Ku)	(Ku/Ha)
1	Bawang Daun	2	10	5,00
2	Bawang Merah	219	14 093	64,35
3	Bawang Putih	-	-	-
4	Bayam	61	506	8,30
5	Blewah	-	-	-
6	Buncis	19	157	9,24
7	Cabe Besar	78	2 571	33,39
8	Cabe Rawit	2 785	256 946	93,43
9	Jamur	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-
11	Kacang Panjang	73	2 272	33,91
12	Kangkung	155	1 678	10,83
13	Kembang Kol	-	-	-
14	Kentang	-	-	-
15	Ketimun	28	2 198	91,58
16	Kubis	-	-	-
17	Labu Siam	4	105	26,25
18	Lobak	-	-	-
19	Melon	29	152	5,24
20	Paprika	-	-	-
21	Petsai/Sawi	14	159	11,36
22	Semangka	4	67	16,75
23	Stroberi	-	-	-
24	Terung	57	2 780	49,64
25	Tomat	288	31 456	113,56
26	Wortel	-	-	-

**Tabel 23. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Bawang Merah		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	47	3 854	82,00
Gorontalo	111	7 879	70,98
Pohuwato	32	1 938	60,56
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	28	410	14,64
Kota Gorontalo	1	12	12,00
2018	219	14 093	64,35
2017	177	12 818	72,42
2016	179	6 979	38,99
2015	59	2 399	40,66
2014	38	1 217	32,03
2013	72	2 285	31,74

**Tabel 24. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

<b>Tanaman</b>		<b>: Bawang Daun</b>		
<b>Kab/Kota</b>	<b>Luas Panen</b>	<b>Produksi</b>	<b>Yield</b>	
	<b>(Ha)</b>	<b>(Ku)</b>	<b>(Ku/Ha)</b>	
Boalemo	-	-	-	
Gorontalo	-	-	-	
Pohuwato	2	10	5,00	
Bone Bolango	-	-	-	
Gorontalo Utara	-	-	-	
Kota Gorontalo	-	-	-	
2018	2	10	5,00	
2017	5	47	9,40	
2016	7	100	14,29	
2015	8	75	9,38	
2014	10	130	13,00	
2013	16	215	13,44	

**Tabel 25. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Kacang Merah		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-
2016	3	39	13,00
2015	-	-	-
2014	-	-	-
2013	5	65	13,00

**Tabel 26. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kembang Kol per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Kembang Kol		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-
2016	5	80	16,00
2015	1	20	20,00
2014	-	-	-
2013	-	-	-

**Tabel 27. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

<b>Tanaman : Bayam</b>			
<b>Kab/Kota</b>	<b>Luas Panen</b>	<b>Produksi</b>	<b>Yield</b>
	<b>(Ha)</b>	<b>(Ku)</b>	<b>(Ku/Ha)</b>
Boalemo	1	9	9,00
Gorontalo	8	18	2,25
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	48	471	9,81
Gorontalo Utara	4	8	2,00
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	61	506	8,30
2017	57	439	7,70
2016	96	617	6,43
2015	96	509	5,30
2014	88	626	7,11
2013	87	695	7,99

**Tabel 28. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Petsai/Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Petsai/Sawi		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	1	1	1,00
Gorontalo	10	142	14,20
Pohuwato	2	12	6,00
Bone Bolango	1	4	4,00
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	14	159	11,36
2017	16	185	11,56
2016	62	850	13,71
2015	61	782	12,82
2014	42	588	14,00
2013	38	460	12,11



**Tabel 29. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Buncis		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	1	8	8,00
Bone Bolango	18	149	9,31
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	19	157	9,24
2017	-	-	-
2016	1	45	45,00
2015	3	116	38,67
2014	11	296	26,91
2013	7	227	32,43

**Tabel 30. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

<b>Tanaman : Cabe Besar</b>				
<b>Kab/Kota</b>	<b>Luas Panen</b>	<b>Produksi</b>	<b>Yield</b>	
	<b>(Ha)</b>	<b>(Ku)</b>	<b>(Ku/Ha)</b>	
Boalemo	13	614	47,23	
Gorontalo	11	565	51,36	
Pohuwato	18	606	33,67	
Bone Bolango	1	25	25,00	
Gorontalo Utara	35	761	21,74	
Kota Gorontalo	-	-	-	
2018	78	2 571	32,96	
2017	62	2 092	33,74	
2016	49	1 527	31,16	
2015	69	2 224	32,23	
2014	109	3 012	27,63	
2013	99	4 193	42,35	

**Tabel 31. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Cabe Rawit		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	508	75 219	148,07
Gorontalo	780	66 286	84,98
Pohuwato	860	74 284	86,38
Bone Bolango	262	11 972	52,74
Gorontalo Utara	351	28 468	81,11
Kota Gorontalo	24	717	29,88
2018	2 785	256 946	93,43
2017	2 606	251 258	96,42
2016	1 827	115 493	63,21
2015	1 362	82 382	60,49
2014	2 258	117 719	52,13
2013	2 296	127 824	55,67

**Tabel 32. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Kangkung		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	4	40	10,00
Gorontalo	9	173	19,22
Pohuwato	19	163	8,58
Bone Bolango	109	1 121	10,28
Gorontalo Utara	14	181	12,93
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	155	1 678	10,83
2017	109	1 107	10,16
2016	193	1 694	8,78
2015	151	1 471	9,74
2014	163	2 097	12,87
2013	128	2 228	17,41

**Tabel 33. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Kacang Panjang		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	4	121	30,25
Gorontalo	19	807	53,80
Pohuwato	19	375	19,74
Bone Bolango	21	537	25,57
Gorontalo Utara	10	432	54,00
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	73	2 272	33,91
2017	66	1 597	24,20
2016	102	2 238	21,94
2015	92	2 125	23,10
2014	178	3 682	20,69
2013	143	4 763	33,31

**Tabel 34. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Ketimun		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	3	329	109,67
Gorontalo	9	510	72,86
Pohuwato	12	1 125	93,75
Bone Bolango	2	64	32,00
Gorontalo Utara	2	170	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	28	2 198	91,58
2017	25	2 005	80,20
2016	37	1 603	43,32
2015	30	1 327	44,23
2014	32	1 079	33,72
2013	37	2 316	62,59

**Tabel 35. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Melon		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	29	152	5,24
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	29	152	5,24
2017	15	67	4,47
2016	12	626	52,17
2015	5	140	28,00
2014	6	260	43,33
2013	5	330	66,00

**Tabel 36. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Semangka		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	4	67	16,75
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	4	67	16,75
2017	4	270	67,50
2016	8	403	50,38
2015	4	196	49,00
2014	9	565	62,78
2013	12	940	78,33



**Tabel 37. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Terung		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	7	260	37,14
Gorontalo	15	291	19,40
Pohuwato	11	612	55,64
Bone Bolango	22	1 521	69,14
Gorontalo Utara	2	96	96,00
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	57	2 780	49,64
2017	63	2 707	42,97
2016	103	2 639	25,62
2015	93	3 382	36,37
2014	196	4 582	23,38
2013	149	5 262	35,32

**Tabel 38. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Tomat		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Yield (Ku/Ha)
Boalemo	46	6 832	148,52
Gorontalo	115	17 544	167,09
Pohuwato	55	4 155	76,94
Bone Bolango	32	1 125	35,16
Gorontalo Utara	34	1 642	48,29
Kota Gorontalo	6	158	26,33
2018	288	31 456	113,56
2017	270	25 744	95,35
2016	274	12 341	45,04
2015	314	14 750	46,97
2014	492	17 132	34,82
2013	372	19 863	53,40



<https://gorontalo.bps.go.id>

## **TBF (Tanaman Biofarmaka)**



**Tabel 39. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

JENIS TANAMAN		LUAS PANEN	PRODUKSI	YIELD
		(m2)	(Kg)	(Kg/m2)
1	Jahe	184 950	125 637	0,68
2	Laos/Lengkuas	200	86	0,43
3	Kencur	-	-	-
4	Kunyit	52 700	51 496	0,98
5	Lempuyang	-	-	-
6	Temulawak	-	-	-
7	Temuireng	-	-	-
8	Temukunci	-	-	-
9	Dlinggo/Dringo	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-
11	Mengkudu/Pace	-	-	-
12	Mahkota Dewa	-	-	-
13	Kejibeling	-	-	-
14	Sambiloto	-	-	-

15	Lidah Buaya	-	-	-
----	-------------	---	---	---

**Tabel 40. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Jahe		
	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Yield (Ku/m <sup>2</sup> )
Boalemo	2 500	600	0,24
Gorontalo	146 100	96 046	0,66
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	36 350	28 991	0,80
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	184 950	125 637	0,68
2017	40 069	54 282	1,35
2016	27 301	82 968	3,04
2015	14 304	8 928	0,62
2014	46 395	53 160	1,15
2013	27 395	40 716	1,49

**Tabel 41. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Kunyit		
	Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Yield (Ku/m2)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	27 500	33 790	1,23
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	25 200	17 706	0,70
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	52 700	51 496	0,98
2017	27 802	35 385	1,27
2016	22 398	53 894	2,41
2015	18 486	14 051	0,76
2014	45 105	56 650	1,26
2013	33 531	55 535	1,66



**Tabel 43. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Lengkuas		
	Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Yield (Ku/m2)
Boalemo	-	-	-
Gorontalo	-	-	-
Pohuwato	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-
Gorontalo Utara	200	86	0,43
Kota Gorontalo	-	-	-
2018	200	86	0,43
2017	4	2	0,50
2016	1 516	1 168	0,77
2015	2 311	4	0,00
2014	7 036	6 765	0,96
2013	5 873	7 562	1,29

**TH**  
**(Tanaman Hias)**



**Tabel 44. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

JENIS TANAMAN		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Ph n)	(Tgk,Kg, Phn/m2)
1	Anggrek	-	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-
4	Gerbera (Herbras)	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-
7	Krisan	-	-	-
8	Mawar	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-
10	Dracaena	-	-	-
11	Melati	-	-	-
12	Palem	1 145	1 145	1,00
13	Aglaonema	-	-	-
14	Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-
15	Euphorbia	-	-	-
16	Phylodendron	-	-	-
17	Pakis	-	-	-
18	Monstera	-	-	-
19	Ixora (Soka)	70	70	1,00
20	Cordyline	-	-	-
21	Diffenbachia	-	-	-
22	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	35	35	1,00
23	Anthurium Daun	-	-	-
24	Caladium	-	-	-

**Tabel 45. Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo Tahun 2018**

Tanaman Kab/Kota	: Palem		
	Total Luas Panen	Produksi	Yield
	(Q1-4) (m <sup>2</sup> )	(Tgk, Kg, Phn)	(Tgk, Kg, Phn/m <sup>2</sup> )
Boalemo	0	0	0,00
Gorontalo	0	0	0,00
Pohuwato	0	0	0,00
Bone Bolango	0	0	0,00
Gorontalo Utara	0	0	0,00
Kota Gorontalo	1 145	1 145	1,00
2018	1 145	1 145	1,00
2017	1 290	1 290	1,00
2016	595	595	1,00
2015	1 060	1 060	1,00
2014	3 485	3 590	1,03
2013	8 570	8 850	1,03

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI GORONTALO**

Jln. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117 Kota Gorontalo  
Telp. (0435) 834596, Faks (0435) 834597  
Email: [bps7500@bps.go.id](mailto:bps7500@bps.go.id)  
Homepage: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2541-7371



9 772541 737004